



Peningkatan Kompetensi Guru MA Al Ikhlas Berbah Melalui Pelatihan *Microlearning* dengan *Google Sites*

Kristina Uskenat¹, Tutik Yuliatun^{2*}

^{1,2*}Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Musamus, Merauke, Indonesia

Email: ¹kristinauskenat@unmus.ac.id, ^{2*}tutikyuliatun@unmus.ac.id

Abstract

The implementation of technology-based learning is currently increasingly developing, so teachers need to increase their competence in developing learning media. This community service activity is carried out through training methods. This training activity aims to increase teacher competency in learning through microlearning training with Google Sites. The target of this activity is the MA Al Ikhlas Berbah teacher. This microlearning training with Google sites was attended by 17 MA Al Ikhlas Berbah teachers and was carried out from June to July 2023 with 5 stages of activities including 1) surveys and permits in the form of observing learning needs and implementation; 2) socialization includes explanation of planned training activities; 3) training related to the explanation and practice of microlearning with Google sites; 4) monitoring and assisting in the creation of microlearning-based learning media using Google Sites and 5) evaluating the implementation of training. The results of this service in the form of training activities are increasing the competency of MA Al Ikhlas Berbah teachers through microlearning training with Google sites which can be seen from the pretest and posttest results which have increased to 97.75% in understanding the implementation of microlearning in learning.

Keywords: *Teacher Competence, Training, Microlearning, Google sites.*

Abstrak

Pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi saat ini semakin berkembang, sehingga guru perlu meningkatkan kompetensi dalam pengembangan media pembelajaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui metode pelatihan. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran melalui pelatihan *microlearning* dengan *google sites*. Sasaran pada kegiatan ini yaitu guru MA Al Ikhlas Berbah. Pelatihan *microlearning* dengan *google sites* ini telah diikuti oleh 17 guru MA Al Ikhlas Berbah dan dilaksanakan pada bulan juni hingga juli 2023 dengan 5 tahapan kegiatan diantaranya 1) survei dan perizinan berupa observasi kebutuhan dan pelaksanaan pembelajaran; 2) sosialisasi meliputi penjelasan rencana kegiatan pelatihan; 3) pelatihan berkaitan dengan penjelasan dan praktek *microlearning* dengan *google sites* ; 4) monitoring sekaligus pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis *microlearning* dengan *google sites* serta 5) evaluasi pelaksanaan pelatihan. Hasil pengabdian berupa kegiatan pelatihan ini yaitu meningkatnya kompetensi guru MA Al Ikhlas Berbah melalui pelatihan *microlearning* dengan *google sites* yang dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang mengalami peningkatan menjadi 97,75% dalam pemahaman pengimplementasian *microlearning* dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *Kompetensi Guru, Pelatihan, Microlearning, Google Sites*

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran pada abad 21 ini merupakan pembelajaran yang dirancang untuk membekali generasi abad 21 dalam mengikuti perkembangan teknologi utamanya bidang komunikasi yang sudah menjadi bagian dari kehidupan. Pada pelaksanaan pembelajaran saat ini guru perlu memiliki kompetensi dalam memadukan antara perkembangan teknologi dengan

pengimplementasiannya dalam pembelajaran (Yuliatun et al., 2022a). Hal tersebut juga dapat mendukung siswa dalam menguasai empat keterampilan belajar (4C), yaitu: pemikiran kritis, keterampilan komunikasi, kolaborasi dan pemecahan masalah.

Pelaksanaan pembelajaran dalam kelas memiliki beberapa tantangan seperti fokus peserta didik dalam memperhatikan materi (Yuliatun et al.,

2022b). Menghadapi tantangan tersebut, pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu siswa menjadi interaktif, fokus dan menyenangkan. Pembelajaran Berbasis *Microlearning* memberikan kemudahan pada guru dalam penyampaian materi dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga siswa memahami materi yang diberikan (Ni Putu Dessy Ariantini et al., 2019). Selain hal tersebut, pengetahuan tentang penerapan teknik ini diharapkan dari siswa. Waktu belajar yang sangat lama menyebabkan menurunnya perhatian anak didik akibat dari kelelahan dan bosan. Ebbinghaus yang menyatakan bahwa orang biasanya kehilangan 80% dari pengetahuan mereka belajar dalam waktu satu bulan. Ketika orang belajar suatu informasi dalam jumlah yang besar, mereka menyimpannya selama beberapa waktu tertentu.

Sifat pembelajaran mikro menggunakan media daring dilakukan dalam waktu singkat sehingga dapat dilakukan tidak terbatas ruang dan waktu (Reski et al., n.d.). Ada beberapa bentuk kemasan *microlearning* seperti slide presentasi dan asesmen berbasis gamifikasi. Melalui hasil diskusi dengan Kepala madrasah, guru-guru di MA Al Ikhlas Berbah membutuhkan pelatihan tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan serta mempermudah segala urusan administrasi secara kolaboratif. Layanan penunjang belajar online yang disediakan Kemendikbud menggunakan aplikasi dari *Google for Education* atau *Google Workspace* yang menyertakan semua program yang berguna untuk mengelola aktivitas e-learning agar berfungsi dengan baik.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim akan berfokus pada *google sites*. *Google Sites* merupakan aplikasi online yang diluncurkan oleh google untuk pembuatan website kelas, sekolah, atau lainnya dengan menggabungkan berbagai informasi dalam satu tempat dan dapat dibagikan sesuai kebutuhan penggunaanya. *Google Sites* juga dapat diakses secara gratis oleh pengguna yang memiliki akun google baik melalui tablet, PC, maupun *smartphone*. Cara yang sederhana dan mudah untuk membangun media pembelajaran berbasis web bagi pendidik adalah memanfaatkan *Google Sites*. *Google Sites* merupakan aplikasi online yang diluncurkan google untuk pembuatan website kelas, sekolah, atau lainnya. Adanya *google sites* pengguna dapat menggabungkan berbagai informasi dalam satu tempat (termasuk video, presentasi, lampiran, teks, dan lainnya) yang dapat dibagikan sesuai kebutuhan pengguna. Penggunaan *Google Sites* bebas biaya dan dapat dimanfaatkan oleh semua pengguna yang memiliki akun google.

Proses pembelajaran dilaksanakan secara online (daring), sehingga pendidik dituntut kreatif dalam penyampaian materi melalui media pembelajaran daring. Terdapat beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran daring. Pada penelitian kali ini, peneliti membuat salah satu media pembelajaran yaitu media pembelajaran berbasis web dengan memanfaatkan *google sites*. *Google Sites* merupakan aplikasi online yang diluncurkan oleh google untuk pembuatan website kelas, sekolah, atau lainnya. Pembuatan media pembelajaran memanfaatkan *google sites* ini dikarenakan *Google Sites* dapat menggabungkan berbagai informasi dalam satu tempat, yaitu video, presentasi, lampiran, teks, dan yang lainnya serta dapat dibagikan sesuai kebutuhan penggunanya. *Google Sites* adalah aplikasi pembuatan website (Boalemo, 2020).

Melalui media *Google sites* diharapkan dapat memudahkan pendidik dalam membuat materi pelajaran yang terlihat menarik dan kreatif. Selain dapat memudahkan pendidik dalam hal ini yaitu guru, *google sites* juga diharapkan dapat membuat siswa lebih semangat dalam menyimak materi yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran *google sites* ini memiliki kelebihan yaitu banyaknya fitur animasi yang bermacam macam serta efek yang membuat presentasi atau video pembelajaran terlihat menarik. Selain itu, timeline yang terdapat dalam *google sites* juga dapat digunakan dengan mudah dibandingkan aplikasi-aplikasi lain yang sejenis dengannya.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juni hingga Juli 2023 melalui *platform zoom* yang diikuti oleh 17 guru MA Al Ikhlas Berbah. Metode yang digunakan berupa pelatihan dengan 5 tahapan meliputi 1) survei dan perizinan berupa observasi kebutuhan dan pelaksanaan pembelajaran; 2) sosialisasi meliputi penjelasan rencana kegiatan pelatihan; 3) pelatihan berkaitan dengan penjelasan dan praktek *microlearning* dengan *google sites* ; 4) monitoring sekaligus pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis *microlearning* dengan *google sites* serta 5) evaluasi pelaksanaan pelatihan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat terlihat dari seluruh tahapan kegiatan yang telah terlaksana. Tahap pertama berupa survei dan perizinan yang dilaksanakan di MA Al Ikhlas Berbah meliputi observasi kebutuhan dan pelaksanaan pembelajaran. Kedua rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan secara daring dimana

tim pengabdian dan sekolah mitra saling berkomunikasi dengan menggunakan whatsapp. Tahap awal ini terlaksana dengan sangat baik, meski dilakukan secara virtual. Pihak mitra dalam hal ini MA Al Ikhlas Berbah menyambut dengan positif dengan adanya kegiatan observasi dan survei kebutuhan ini. Hal tersebut disampaikan melalui kepala madrasah, bahwa dengan adanya kegiatan ini beliau juga dapat berdiskusi bukan hanya berkaitan pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga dari perencanaan hingga evaluasi.

Hasil pelaksanaan pada tahap ini didapatkan data bahwa guru memerlukan pelatihan berkaitan dengan pengimplementasian perkembangan teknologi dalam pembelajaran. Hal tersebut berdasarkan hasil observasi dan survei kebutuhan bahwa belum optimalnya pengimplementasian teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran baik yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas. Selain kondisi tersebut bapak ibu guru juga berharap dapat mengperbaharui cara pandang dan keilmuannya dengan perkembangan teknologi saat ini. Ketertarikan peserta didik pada pesatnya perkembangan teknologi saat ini juga mendorong bapak ibu guru agar dapat mendampingi dan mendukung peserta didik, salah satunya melalui kegiatan belajar mengajar.

Tahap selanjutnya yaitu sosialisasi. Kegiatan ini berupa penjelasan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dan mendiskusikan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian. Rencana kegiatan tersebut meliputi pelatihan, monitoring, dan evaluasi. Pada kegiatan pelatihan juga akan ada rangkaian kegiatan diantaranya *pretest*, penyampaian materi *microlearning* dan *google sites*, praktik, diskusi, dan *posttest*. Tim pengabdian juga menyampaikan kepada bapak ibu guru untuk mempersiapkan laptop dan salah satu materi atau bahan ajar yang nantinya akan dipraktikkan pada saat pelatihan pembelajaran *microlearning* dengan *google sites* dilaksanakan. Selanjutnya pada tahap monitoring akan dilaksanakan pendampingan oleh tim pengabdian kepada bapak ibu guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis *microlearning* dengan *google sites*. Tahap evaluasi dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yang berupa kegiatan pelatihan pembelajaran berbasis *microlearning* dengan *google sites*. Pada tahap ini telah disepakati bahwa kegiatan pelatihan hingga evaluasi pembelajaran *microlearning* dengan *google sites* akan dilaksanakan pada bulan juli tahun 2023.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui platform zoom yang telah difasilitasi oleh Universitas Musamus dan diikuti oleh 17 guru MA Al Ikhlas Berbah. Pada kegiatan pelatihan berupa pemberian materi kepada bapak ibu guru MA Al Ikhlas Berbah

berkaitan dengan *microlearning* menggunakan *google sites*. Sebelum dilaksanakannya pelatihan, terlebih dahulu bapak ibu guru mengerjakan *pretest* sebagai data awal berkaitan pemahaman *microlearning* dengan *google sites*.



Gambar 1. Pelaksanaan Pretest

Pretest yang diberikan terdiri dari 8 butir pernyataan. Pemberian *pretest* dilaksanakan dengan menggunakan asesmen *microlearning* yaitu quizzz. Pelaksanaan pretest yang diikuti oleh seluruh peserta pelatihan dilaksanakan dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Pada tabel 1 di bawah ini disajikan kisi-kisi *pretest* dan *posttest*.

Tabel 2. Kisi-Kisi *pretest* dan *posttest*

No	Pernyataan
1.	Pengetahuan tentang <i>microlearning</i>
2.	Pemahaman berkaitan <i>microlearning</i>
3.	Pengetahuan tentang <i>google sites</i>
4.	Pengalaman menggunakan <i>microlearning</i> dalam pembelajaran
5.	Pengalaman penerapan <i>google sites</i> dalam pembelajaran
6.	Kemampuan mengoperasikan <i>google sites</i>
7.	Pemahaman fitur-fitur yang tersedia pada <i>google sites</i>
8.	Kemampuan membuat pembelajaran yang interaktif dengan menggunakan <i>google sites</i> dalam pembelajaran mikro

Sebelum guru-guru mitra menerima pelatihan tentang penggunaan *google sites* dalam pembelajaran, tim pengabdian memberikan materi terlebih dahulu tentang *microlearning*. *Microlearning* merupakan pelaksanaan pembelajaran dengan cara dan waktu yang lebih singkat. Selanjutnya, penyampaian materi *microlearning* yang disampaikan oleh Ibu Kristina Uskenat, M.Pd. Selain hal tersebut pada materi *microlearning* juga disampaikan gambaran awal tentang *microlearning* yang mencakup tentang pengertian *microlearning*, alasan penggunaan *microlearning* dalam pembelajaran, serta bagaimana menerapkan dalam pembelajaran di sekolah dan juga contoh bentuk *microlearning* berupa infografis, asesmen tools, gamifikasi sederhana, dan video explainer.

Microlearning juga merupakan sebuah metode pembelajaran dengan skala kecil di mana materi atau

bahan pembelajaran direncanakan menjadi sub tema maupun bagian-bagian kecil melalui berbagai macam format, sehingga pembelajaran yang tersedia menjadi ringkasan materi yang memungkinkan peserta didik secara cepat dapat memahami materi dan memungkinkan untuk belajar di mana dan kapan saja melalui berbagai macam perangkat teknologi, informasi, maupun komunikasi. *Microlearning* juga memiliki beberapa ciri-ciri, diantaranya meliputi waktu singkat, materinya sedikit, bisa menggunakan berbagai macam perangkat. Dalam pelaksanaannya pembelajaran berbasis *microlearning* dapat dilaksanakan secara langsung tatap muka (sinkron langsung), sinkron maya, asinkron mandiri, maupun asinkron kolaborasi.



Gambar 2. Materi Penggunaan Microlearning dalam Pembelajaran

Pembelajaran berbasis *microlearning* dapat diawali dengan melakukan identifikasi terlebih dahulu, dilanjutkan dengan membuat perencanaan, menentukan media yang akan digunakan, dan diakhiri dengan pengembangan. *Microlearning* juga memiliki beberapa kelebihan meliputi fleksibel, relevan dengan perkembangan saat ini, fokus pada materi tertentu, dan interaktif. Berikut ini contoh pengimplementasian *microlearning* dalam pembelajaran yaitu saat sebelumnya peserta didik diminta untuk mempelajari beberapa video yang berdurasi 2-3 menit yang diikuti dengan tugas atau kuis sebelum pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Ketika pembelajaran peserta didik diberikan pengerahan untuk mengerjakan proyek, sebelumnya diberikan contoh, cara, maupun langkah-langkah yang harus dilakukan. Hal tersebut dapat dikemas dalam bentuk infografik, SOP, maupun video tutorial. Bahan ajar digital dalam bentuk video, teks, atau lainnya yang dapat diakses kapan saja, di mana saja, dengan perangkat apa saja itu juga merupakan *microlearning* yang dapat dimanfaatkan peserta didik setelah pembelajaran berlangsung.

Ada berbagai bentuk *microlearning* seperti yang telah dibahas sebelumnya. Dalam pelatihan ini *microlearning* yang akan disampaikan yaitu dengan *google sites*. Platform *google sites* tersebut dapat dimanfaatkan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran *microlearning* dan *google sites* juga mendukung guru untuk membuat presentasi

maupun video dimana saja dan kapan saja sehingga waktu dapat diefektifkan dengan baik. Hal tersebut senada dengan pelaksanaan pelatihan yang diselenggarakan sebelumnya bahwa kegiatan pelatihan *microlearning* dengan powtoon dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran (Yuliatun & Uskenat, 2023).

Materi selanjutnya yaitu tentang *google sites* yang disampaikan oleh Ibu Tutik Yuliatun, M.Pd. Dalam sesi ini disampaikan tentang gambaran *google sites*, kelebihan dan kekurangannya, kebermanfaatannya dalam pembelajaran, hingga cara pembuatan akun dan pengoperasiannya. Ketika sebelumnya bapak ibu guru MA Al Ikhlas Berbah telah dibekali tentang *microlearning*, maka tahap berikutnya yaitu pengimplementasian *microlearning* menggunakan salah satu platform yaitu *google sites*.

Google sites merupakan salah satu platform yang tersedia di google dan dapat digunakan secara gratis dalam pembuatan website. Dalam kegiatan ini bapak ibu guru diarahkan untuk membuat akun google terlebih dahulu sebelum mempelajari lebih dalam tentang *google sites*. *Google sites* memiliki kelebihan meliputi fleksibel (dapat digunakan di mana saja dan kapan saja), mudah dalam pengoperasiannya maupun mempelajarinya, dapat disisipkan berbagai macam gambar, musik, video, link, dan tersedia berbagai macam fitur. Selain kelebihan yang telah disampaikan di atas *google sites* juga memiliki manfaat sebagai media pembelajaran, bahan ajar, maupun evaluasi pembelajaran. Tim Pengabdian juga memberikan materi tentang *google sites* sekaligus mempraktikkan. Harapannya dengan begitu bapak ibu guru bisa mendapatkan gambaran secara langsung berkaitan dengan *google sites*. Selanjutnya bapak ibu guru MA Al Ikhlas Berbah dengan laptop masing-masing membuka google, drive hingga *google sites*. Dalam hal ini guru mampu membuat materi pembelajaran menggunakan *google sites*.



Gambar 3. Materi *Microlearning* dengan *Google Sites*

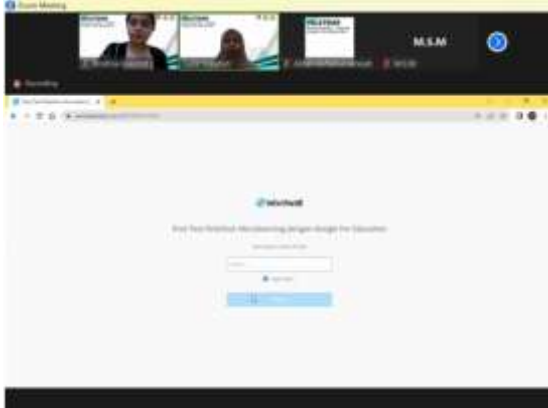
Guru MA Al Ikhlas Berbah selanjutnya diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung membuat media pembelajaran berbasis mikro melalui *google sites* dengan bahan ajar yang telah dipersiapkan sebelumnya. Kegiatan ini juga tak lepas dari arahan dan pendampingan dari tim

pengabdian. Kegiatan selanjutnya yaitu diskusi tanya jawab. Peserta begitu antusias dari sesi awal hingga diskusi ini. Hal tersebut dapat terlihat dari berlangsungnya pelatihan *microlearning* dengan *google sites*.



Gambar 4. Sesi Diskusi

Pada akhir kegiatan pelatihan dilaksanakan *posttest* dengan *platform* wordwall sebagai pengimplementasian *microlearning* dalam asesmen pembelajaran. *Posttest* terdiri dari 8 butir pernyataan seperti pada tabel 2 di bawah.



Gambar 5. *Posttest*

Berdasarkan data hasil *pretest* dan *posttest* didapatkan kesimpulan bahwa bapak ibu guru MA Al Ikhlas Berbah mengalami peningkatan sebesar 97,75%.

Tabel 2. Hasil *pretest* dan *posttest*

No	Pernyataan	Pre Test	Post Test
1.	Saya mengetahui tentang <i>microlearning</i>	41	100
2.	Saya telah memahami bagaimana <i>microlearning</i>	29	100
3.	Saya mengetahui tentang <i>google sites</i>	58	100
4.	Saya pernah menggunakan <i>microlearning</i> dalam pembelajaran	17	94
5.	Saya pernah menerapkan <i>google sites</i> dalam pembelajaran	23	88
6.	Saya dapat mengoperasikan <i>google sites</i>	47	100

No	Pernyataan	Pre Test	Post Test
7.	Saya memahami fitur-fitur yang tersedia pada <i>google sites</i>	35	100
8.	Saya dapat membuat pembelajaran yang interaktif dengan menggunakan <i>google sites</i> dalam pembelajaran mikro	47	100

Pada kegiatan pelatihan ini tim pengabdian juga menyampaikan serta mendiskusikan berkaitan dengan kompetensi guru. Kompetensi guru menjadi salah satu hal yang turut mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Hal tersebut senada dengan (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 16 Tahun 2007, 2007) bahwa setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi nasional dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional. Kompetensi guru itu sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan yang meliputi pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki serta digunakan untuk menciptakan suatu nilai hingga menyelesaikan ketugasannya.

Ada beberapa kompetensi guru, diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan penguasaan teoritis dan praktis dalam pembelajaran juga karakteristik peserta didik, dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi. Kompetensi kepribadian berhubungan dengan kepribadian diri dalam melakukan segala Tindakan. Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan adaptasi dan komunikasi. Kompetensi profesional berkaitan dengan penguasaan materi dan pengembangannya. Dalam pelaksanaan pelatihan *microlearning* dengan *google sites* di MA Al Ikhlas Berbah ini memiliki salah satu tujuan yaitu dapat meningkatkan kompetensi guru, diantaranya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional utamanya dengan pemanfaatan dan pengembangan teknologi. Hal tersebut tentu berkaitan erat dengan *microlearning* dan *google sites*. Hasil tersebut dapat dilihat dari *pretest* dan *posttest* yang telah dilaksanakan.

Monitoring merupakan tahap keempat dalam pelaksanaan pelatihan ini. Modul penggunaan *microlearning* dengan *google sites* disiapkan untuk mengingat setiap langkah pelaksanaannya. Kegiatan monitoring ini juga sekaligus pendampingan untuk bapak ibu guru agar tetap melanjutkan pelatihan yang telah diterimanya dan menerapkan dalam pembelajarannya. Tahap monitoring ini juga merupakan eksperimen dimana para peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk membuat langsung media pembelajaran mikro dengan menggunakan *google sites*. Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini dilaksanakan setelah kegiatan

tanya jawab dan diskusi dan berlangsung dengan jangka waktu yang diberikan kepada para peserta pelatihan untuk menyelesaikan tugas berupa media pembelajaran mikro dengan menggunakan *google sites* selama dua minggu.



Gambar 6. Hasil Karya Guru

Tahap terakhir pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Evaluasi sebagai bentuk timbal balik keikutsertaan guru MA Al Ikhlas Berbah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan angket kepuasan guru yang terdiri dari 8 butir pernyataan. Angket ini kemudian dikemas dengan *google form*. Berikut ini merupakan hasil analisis angket kepuasan atas diselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MA Al Ikhlas Berbah yang berupa pelatihan *microlearning* dengan *google sites*.

Tabel 3. Data Kepuasan Guru dalam Pelatihan

No	Pernyataan	Hasil
1.	Materi pelatihan dapat menambah wawasan tentang penggunaan media pembelajaran yang interaktif	3,83
2.	Materi pelatihan dapat menambah wawasan tentang kolaborasi pekerjaan yang lebih efisien	3,83
3.	Penyajian materi cukup interaktif	3,83
4.	Materi pelatihan dapat meningkatkan wawasan tentang penggunaan <i>google sites</i> dalam pembelajaran mikro	3,83
5.	Kegiatan pelatihan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran	3,50
6.	Materi pelatihan tentang <i>microlearning</i> dan <i>google sites</i> mudah dipahami	3,67
7.	Pelatihan ini dapat meningkatkan kompetensi saya sebagai guru	3,83
8.	Penjelasan dan bimbingan dari TIM pengabdian tentang <i>microlearning</i> menggunakan <i>google sites</i> sangat bermanfaat	4

Berdasarkan tabel 2 diatas didapatkan nilai rata-rata 3,79 yang berarti guru merespon sangat baik dengan adanya kegiatan pelatihan ini. Selain hal tersebut, peserta pelatihan juga menyampaikan respon positif agar pelatihan serupa dapat terus dilaksanakan.

D. PENUTUP

Kegiatan pelatihan *microlearning* dengan *google sites* dalam pembelajaran untuk guru MA Al Ikhlas Berbah dilaksanakan dengan 5 tahapan kegiatan diantaranya 1) survei dan perizinan berupa observasi kebutuhan dan pelaksanaan pembelajaran; 2) sosialisasi meliputi penjelasan rencana kegiatan pelatihan; 3) pelatihan berkaitan dengan penjelasan dan praktek *microlearning* dengan *google sites* ; 4) monitoring sekaligus pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis *microlearning* dengan *google sites* serta 5) evaluasi. Pelaksanaan pelatihan ini dapat meningkatkan kreatifitas bapak ibu guru, membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dengan adanya berbagai *platform* yang tersedia pada *google sites* karena peserta didik dapat belajar secara mandiri. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*, serta angket kepuasan guru setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Hasil *pretest* dan *posttest* yang mengalami peningkatan menjadi 97,75% dalam pemahaman pengimplementasian *microlearning* dalam pembelajaran. Kegiatan pelatihan *microlearning* dengan *google sites* dalam pembelajaran untuk guru MA Al Ikhlas Berbah ini juga sangat menarik bagi bapak ibu guru, hal tersebut dapat terlihat dari antusiasme bapak ibu guru dalam mengikuti pelatihan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Boalemo, S. (2020). *PELATIHAN PEMBUATAN DAN PENGGUNAAN GOOGLE SITES SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KEPADA GURU MADRASAH ALIYAH SEKABUPATEN BOALEMO*. 3(2), 78–82.
- Ni Putu Dessy Ariantini, I Gde Wawan Sudatha, & I Made Teguh. (2019). Pengembangan Animasi Pembelajaran Berbasis *Microlearning* Pada Kelas Iii Sekolah Dasar Mutiara Singaraja Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 23–32.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 16 Tahun 2007, 1 (2007).
- Reski, A., Yuliatun, T., Hasanah, N., & Sari, D. K. (n.d.). *Physics Teachers ' Perceptions of Senior High Schools in Merauke on Self-Regulation of Digital Instructional Materials*.
- Yuliatun, T., & Uskenat, K. (2023). *Pelatihan Penggunaan Microlearning Dengan Powtoon Dalam Pembelajaran Untuk*

- Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru.* 1(1), 58–62. <https://doi.org/10.55123/insologi.v1i1.1208>
- Yuliatun, T., Uskenat, K., & Jua, S. K. (2022a). *Efektivitas Media Pembelajaran Kahoot! dalam Mengukur Pemahaman Konsep Suhu dan Kalor.* 1(6), 854–860.
- Yuliatun, T., Uskenat, K., & Jua, S. K. (2022b). *Pengembangan Tes IPA Dua Tingkat Berbasis Permainan Jumanji Untuk Mengukur Pemahaman Konsep.* 3, 39–47.